

**THE EMBODIMENT OF REALISM THROUGH THE
SYMPATHETIC PORTRAYAL OF ARTHUR/JOKER IN
'JOKER' (2019)**

MUHAMMAD NUR IZZA

ABSTRACT

This research aims to see if the portrayal of Arthur/Joker is considered sympathetic, to see if said portrayal is more sympathetic in relation to other Joker portrayals and to see how Realism is embodied in said portrayal. Phenomenology method was used in this research, and data was collected by watching the movies and taking a screenshot of notable events. The researcher used Rimmon-Kenan's theory of characterization and Sklar's definition of literary sympathy to determine sympathetic portrayal and Barrish's definition of Realism to determine its embodiment in the movie. Through analyzing the data, the researcher found that Arthur/Joker's portrayal was sympathetic through his suffering. Said portrayal was also different from other Joker portrayals through Arthur's motivation being revenge instead of a philosophical point. The researcher believes the comparatively normal way Arthur was portrayed made him easier to sympathize with. The researcher also found that Realism was embodied in the film through the use of real-life problems in the movie. Said Realism, the researcher believes, is used in context of the film to warn of the consequences should said problems in society are not dealt with.

Keywords: characterization, sympathy, realism, Joker

PERWUJUDAN REALISME MELALUI PEMERANAN SIMPATIK ARTHUR/JOKER DALAM 'JOKER' (2019)

MUHAMMAD NUR IZZA

ABSTRAKSI

Riset ini bertujuan untuk melihat apakah pemeranan Arthur/Joker dapat dianggap simpatik, apakah pemeranan ini lebih simpatik dibanding pemeranan Joker lainnya, dan bagaimana konsep Realisme terwujud dalam pemeranan tersebut. Metode fenomenologi digunakan dalam riset ini, dan data diperoleh dengan cara menonton film dan mengambil tangkapan layar dari peristiwa-peristiwa yang dianggap penting. Peneliti memakai teori karakterisasi dari Rimmon-Kenan dan definisi simpati dalam literatur dari Sklar untuk menentukan pemeranan yang simpatik dan definisi Realisme oleh Barrish untuk menentukan perwujudan Realisme di dalam film. Melalui analisis data, peneliti menemukan bahwa pemeranan Arthur/Joker dianggap simpatik melalui penderitaan yang dialaminya. Pemeranan tersebut juga dianggap berbeda dibandingkan dengan pemeranan Joker lainnya melalui motivasi Arthur yang mencari balas dendam daripada membuktikan suatu filosofi. Peneliti beranggapan bahwa pemeranan Arthur yang lebih normal dibanding pemeranan Joker lainnya membuat penonton lebih mudah untuk bersimpati dengan dia. Peneliti juga menemukan Realisme diwujudkan dalam film melalui pemakaian permasalahan kehidupan nyata di dalam film. Penulis beranggapan bahwa perwujudan Realisme tersebut digunakan dalam konteks film tersebut untuk memperingatkan masyarakat terhadap konsekuensi yang mungkin terjadi bila permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja.

Kata Kunci: karakterisasi, simpati, realisme, Joker